

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Kuliner

The Effect Of Entrepreneurial Characteristics And Creativity On The Success Of Small And Medium-Sized Food Businesses

Fadhel Alfarozi Herey ¹⁾; Ahmad Soleh ²⁾; Ida Ayu Made E G ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ fadhelalfaroziherey@gmail.com

How to Cite :

Herey, F, A., Soleh, A., Made E G, I, A. (2026). The Effect Of Entrepreneurial Characteristics And Creativity On The Success Of Small And Medium-Sized Food Businesses. *Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen*. 2(2).

ARTICLE HISTORY

Received [06 Desember 2025]

Revised [14 Februari 2026]

Accepted [18 Februari 2026]

KEYWORDS

Entrepreneurial Characteristics, Creativity, Business Success.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner berperan krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bengkulu Selatan, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Namun, tidak semua UMKM kuliner mampu bertahan di pasar yang semakin kompetitif. Faktor internal seperti karakteristik kewirausahaan dan kreativitas diyakini berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan karakteristik kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kabupaten Bengkulu Selatan. Populasi dalam penelitian ini 82 usaha kuliner. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26, uji validitas, uji reliabilitas, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 50,600 - 0,766X_1 + 0,783X_2 + 2.945$. Nilai koefisien regresi untuk variabel karakteristik wirausaha (X_1) adalah $-0,766$ dengan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesuksesan bisnis. Sementara itu, variabel kreativitas (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,783 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan bisnis.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary sector play an important role in promoting economic growth in Bengkulu Selatan Regency by improving community welfare and creating job opportunities. However, not all culinary MSMEs are able to survive in an increasingly competitive market. This study aims to analyze the effect of entrepreneurial characteristics and creativity on the success of culinary MSMEs, both partially and simultaneously. The population of this study consisted of 462 culinary business actors, with data collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression, validity and reliability tests, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The regression equation obtained is $Y = 50,600 - 0,766X_1 + 0,783X_2 + 2.945$, showing that the entrepreneurial characteristic variable (X_1) has a negative and significant effect on business success with a significance value 0.000, while the creativity variable (X_2) has a positive and significant effect with a significance value 0.000. These findings indicate that creativity has a more dominant influence in improving the success of culinary MSMEs in Bengkulu Selatan Regency.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Bengkulu Selatan. Khususnya sektor kuliner mengalami pertumbuhan pesat seiring meningkatnya permintaan sebagai bagian dari gaya hidup modern. Namun, tidak semua pelaku usaha mampu mempertahankan keberlanjutan dan kesuksesan usahanya. Faktor internal seperti karakteristik kewirausahaan termasuk kepercayaan diri, kemampuan mengambil ketahanan bisnis. Penelitian bahkan menemukan bahwa karakteristik wirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Bengkulu Selatan. (Nasution, Lailikhatmisafitri, and Marbun 2021) Keberhasilan suatu usaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar atau dukungan modal, tetapi juga oleh faktor internal yang melekat pada diri wirausahawan tersebut. Dua faktor penting yang menjadi perhatian dalam wirausahaan sastra adalah kreativitas dan kecerdikan. Karakteristik wirausahawan meliputi kepercayaan diri, pengambilan risiko, berorientasi pada hasil, visi jangka panjang, dan kemampuan mengelola sumber daya. Wirausahawan dengan karakteristik ini cenderung lebih adaptif terhadap perubahan dan mampu memanfaatkan peluang untuk mendorong keberhasilan usahanya.

Sementara itu, kreativitas juga memainkan peran penting, terutama di sektor kuliner yang sangat kompetitif. Kreativitas dapat diwujudkan dalam menu inovatif, modifikasi produk, desain kemasan, strategi pemasaran digital, dan bahkan layanan yang berbeda dari pesaing. Kreativitas ini dapat menciptakan diferensiasi dan meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk kuliner UMKM. (Syafii, Parulian and Wijaya 2024) Dengan kemajuan era digital dan meningkatnya kesadaran konsumen akan kualitas dan keunikan produk, sektor kuliner bagi UMKM telah menjadi arena persaingan yang penuh peluang. UMKM kuliner tidak hanya berfungsi sebagai penyedia makanan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan budaya lokal, memperkuat identitas daerah, dan mendukung pariwisata. Agar dapat bersaing secara efektif, UMKM kuliner harus memaksimalkan kekuatan internalnya, alih-alih hanya mengandalkan modal atau akses pasar. Faktor internal, terutama karakteristik wirausaha, memainkan peran penting. Penelitian menunjukkan bahwa karakteristik seperti kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, dan kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan bisnis. Sebagai contoh, sebuah studi terhadap usaha pembuatan batu bata di Desa Tangkit, Muaro Jambi, menemukan bahwa karakteristik wirausahaan yaitu kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, dan kepemimpinan secara simultan menjelaskan sekitar 50% kesuksesan bisnis. (Haryanto and Lestari, 2019) Lebih lanjut, kreativitas juga terbukti menjadi faktor krusial, terutama di sektor kuliner yang dinamis. Sebuah studi di Makassar menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan UMKM kuliner. Kreativitas membantu menciptakan produk baru, merancang strategi pemasaran yang menarik, dan menyediakan variasi produk yang meningkatkan daya tarik konsumen dan loyalitas jangka panjang. (Andriani, Fitriani and Rahmawati 2025) Lebih lanjut, integrasi karakteristik wirausahaan dan kreativitas bahkan lebih berdampak. menunjukkan bahwa karakteristik wirausahaan dan kreativitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan UMKM kuliner.

Hal ini menegaskan bahwa serangkaian kualitas internal yang komprehensif percaya diri, pengambilan risiko yang sadar, kepemimpinan, dan kemampuan inovatif menghasilkan ketahanan bisnis yang lebih baik di tengah persaingan yang ketat. (Barki 2024) Oleh karena itu, menggabungkan karakteristik wirausaha yang kuat, seperti kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, dan kepemimpinan, dengan kreativitas, inovasi produk, serta strategi pemasaran digital yang tepat merupakan hal yang sangat penting bagi ketahanan dan pertumbuhan UMKM kuliner. Karakteristik wirausaha yang dimiliki pelaku usaha akan menjadi modal utama dalam menghadapi berbagai tantangan, mulai dari persaingan usaha yang semakin ketat, perubahan tren konsumsi masyarakat, hingga tuntutan inovasi yang terus berkembang. Sementara itu, kreativitas berperan dalam menciptakan ide-ide baru, mengembangkan produk dengan cita rasa maupun tampilan yang menarik, serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen yang semakin beragam. Inovasi produk yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan daya tarik dan nilai tambah, tetapi juga memperkuat identitas kuliner daerah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian daerah, terutama dalam membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun, meskipun jumlah UMKM kuliner terus bertambah setiap tahunnya, tidak semua pelaku usaha mampu bertahan dalam persaingan pasar. Banyak UMKM kuliner yang mengalami stagnasi bahkan gulung tikar karena lemahnya daya saing, keterbatasan inovasi produk, serta kurangnya strategi pengelolaan usaha yang efektif. Sejumlah penelitian terdahulu menegaskan bahwa karakteristik wirausaha seperti kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, dan orientasi hasil berperan signifikan dalam mendorong keberhasilan usaha, sementara kreativitas dalam

mengembangkan ide baru, menciptakan produk yang unik, serta merancang strategi pemasaran inovatif juga dianggap penting untuk meningkatkan daya saing. Akan tetapi, kenyataannya masih banyak pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Bengkulu Selatan yang menjalankan usaha secara konvensional, minim inovasi, dan kurang berorientasi pada pengembangan diri, sehingga menimbulkan kesenjangan antara teori dengan realitas di lapangan. Di sisi lain, sebagian besar penelitian terkait pengaruh karakteristik wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan UMKM lebih banyak dilakukan di kota besar atau daerah lain, sehingga belum banyak yang secara khusus menyoroti UMKM kuliner di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi gap penelitian dengan menganalisis sejauh mana karakteristik wirausaha dan kreativitas memengaruhi keberhasilan UMKM kuliner di Kabupaten Bengkulu Selatan, sehingga dapat memberikan gambaran empiris yang lebih kontekstual. (Putra, 2021) Selain itu, strategi pemasaran digital menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini. Pemanfaatan media sosial, marketplace, serta platform digital lainnya dapat membantu UMKM kuliner memperluas jangkauan pasar, meningkatkan promosi, serta membangun hubungan yang lebih dekat dengan konsumen. Integrasi antara karakteristik wirausaha, kreativitas, inovasi, dan pemasaran digital akan menciptakan ketahanan usaha yang lebih kuat, sehingga UMKM tidak hanya mampu bertahan dalam kondisi sulit seperti krisis ekonomi maupun pandemi, tetapi juga memiliki peluang besar untuk berkembang secara berkelanjutan. Di Kabupaten Bengkulu Selatan, UMKM kuliner memiliki peranan strategis, tidak hanya sebagai sumber mata pencaharian masyarakat, tetapi juga sebagai bagian dari penggerak ekonomi daerah. UMKM yang mampu mengintegrasikan kemampuan adaptasi dan inovasi kreatif terbukti lebih berpeluang untuk bertahan, berkembang, dan memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian lokal. Lebih jauh lagi, keberhasilan UMKM kuliner dalam mengelola usahanya juga berkontribusi pada pelestarian budaya daerah, karena banyak produk kuliner yang dihasilkan merupakan warisan tradisional yang mencerminkan identitas dan kearifan lokal masyarakat Bengkulu Selatan. (Lantowa, Harun, and Monoarfa 2023)

LANDASAN TEORI

Wirausaha

Menurut Suryana (2021), karakteristik kewirausahaan merupakan sifat, sikap, dan perilaku yang melekat pada diri seorang wirausaha dalam menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mengelola usaha agar dapat berkembang dan berdaya saing. Karakteristik tersebut meliputi kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, dan kemampuan mengidentifikasi peluang. Wirausahawan dengan kepercayaan diri yang tinggi lebih optimis dalam menghadapi tantangan bisnis, sementara keberanian mengambil risiko memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi peluang baru yang mungkin belum dimanfaatkan orang lain. Berorientasi pada hasil membuat wirausahawan tetap fokus pada target dan pencapaian, sementara kepemimpinan membantu mereka mengelola tim dan sumber daya secara efektif. Ditemukan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM, karena faktor-faktor internal ini berperan dalam pengambilan keputusan strategis, ketahanan bisnis, dan inovasi bisnis. (Anjuari and Hasibuan 2022)

Kreativitas

Menurut Setiawan (2020), kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide atau karya baru yang berguna bagi dirinya dan lingkungannya, serta dapat diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk kewirausahaan. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, orisinal, dan bermanfaat. Dalam konteks kewirausahaan, kreativitas merupakan salah satu aset terpenting dalam membangun keunggulan kompetitif. Di sektor UMKM kuliner, kreativitas tidak hanya terlihat dalam inovasi menu tetapi juga mencakup desain kemasan, strategi promosi digital, dan penyajian pengalaman pelanggan yang unik dan menarik. Sebagai contoh, penelitian tentang pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja UMKM kuliner menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis bersama dengan faktor-faktor lain seperti pengambilan risiko, orientasi masa depan, dan keterbukaan terhadap perubahan sementara proaktivitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. (Rynardo and Utama 2021)

Keberhasilan Usaha

Kesuksesan bisnis merupakan tolak ukur sejauh mana suatu bisnis mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dari segi keuangan, pertumbuhan, maupun keberlanjutan. Menurut Alma (2016), indikator kesuksesan bisnis meliputi pertumbuhan pendapatan, peningkatan basis pelanggan, kepuasan

pelanggan, dan ketahanan bisnis jangka panjang. Penelitian Putri (2020) menemukan bahwa kesuksesan UMKM kuliner dipengaruhi oleh kemampuan wirausaha dalam mengelola sumber daya, menjaga kualitas produk, dan menyesuaikan strategi pemasaran dengan kebutuhan pasar. Kesuksesan tidak hanya diukur secara finansial, tetapi juga oleh kemampuan untuk bertahan di tengah persaingan yang ketat dan perubahan perilaku konsumen. (Kartawinata et al. 2020) Selain itu, kreativitas juga memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan UMKM. Menurut Ritonga et al. (2025), kreativitas dalam usaha kuliner memungkinkan terciptanya ide dan produk baru yang berbeda dari pesaing serta meningkatkan daya tarik konsumen. Senada dengan itu, Dewantoro et al. (2025) menegaskan bahwa kreativitas yang diimbangi dengan inovasi dan pemanfaatan media sosial dapat menjadi faktor penentu keberhasilan UMKM food & beverage di era persaingan digital. Dengan demikian, kombinasi antara karakteristik kewirausahaan yang kuat dan kreativitas yang tinggi diyakini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan UMKM kuliner.

METODE PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas adalah hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2023). Dalam uji validitas digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur yaitu menggunakan *Coefficient Corelation Pearson*.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test retest, equivalent dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2023). Untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan, maka dilakukan analisis reliabilitas berdasarkan koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien *Alpha Cronbach* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala. Indikator yang dapat diterima apabila koefisien alpha diatas 0,60, maka dikatakan reliabel dan kalau dibawah 0,60 berarti tidak reliabel (Ghozali, 2015).

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk menentukan ketepatan prediksi apakah ada hubungan yang kuat antara variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y). Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sugiyono, 2023) :

Keterangan :

Y	=	Variabel Terikat (Keberhasilan Usaha)
X_1	=	Variabel Bebas (Karakteristik wirausaha)
X_2	=	Variabel Bebas (Kreativitas)
b_1	=	Koefisien regresi (Karakteristik wirausaha)
b_2	=	Koefisien regresi (Kreativitas)
a	=	Nilai konstanta
e	=	Error

Analisa regresi berganda ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara kuantitatif. Besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas tersebut dapat diperkirakan dengan melakukan interpretasi angka koefisien regresi partial b.

Koefisien Detrminasi

Menurut Ghozali (2015), "koefisien determinasi (R^2) pada hakikatnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas." Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat sangat terbatas, sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat, Koefisien determinasi dapat ditemukan menggunakan rumus yaitu $R = R^2 \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas Indikator Penelitian

No	Item Pernyataan	R-tabel	R_{hitung}	Keterangan
Karakteristik Wirausaha				
1	X1.1	0,188	0,358	Valid
2	X1.2	0,188	0,408	Valid
3	X1.3	0,188	0,362	Valid
4	X1.4	0,188	0,398	Valid
5	X1.5	0,188	0,430	Valid
6	X1.6	0,188	0,441	Valid
7	X1.7	0,188	0,475	Valid
8	X1.8	0,188	0,348	Valid
9	X1.9	0,188	0,224	Valid
10	X1.10	0,188	0,367	Valid
Variabel Kreativitas (X2)				
1	X2.1	0,188	0,519	Valid
2	X2.2	0,188	0,500	Valid
3	X2.3	0,188	0,073	Tidak Valid
4	X2.4	0,188	0,406	Valid
5	X2.5	0,188	0,339	Valid
6	X2.6	0,188	0,334	Valid
7	X2.7	0,188	0,392	Valid
8	X2.8	0,188	0,483	Valid
9	X2.9	0,188	0,471	Valid
10	X2.10	0,188	0,529	Valid
Keberhasilan Usaha				
1	Y.1	0,188	0,442	Valid
2	Y.2	0,188	0,372	Valid
3	Y.3	0,188	0,438	Valid
4	Y.4	0,188	0,426	Valid
5	Y.5	0,188	0,443	Valid
6	Y.6	0,188	0,438	Valid
7	Y.7	0,188	0,528	Valid
8	Y.8	0,188	0,380	Valid
9	Y.9	0,188	0,436	Valid
10	Y.10	0,188	0,480	Valid

Tabel 2

No	Item Pernyataan	R-tabel	R_{hitung}	Keterangan
Karakteristik Wirausaha				
1	X1.1	0,188	0,358	Valid
2	X1.2	0,188	0,408	Valid
3	X1.3	0,188	0,362	Valid
4	X1.4	0,188	0,398	Valid
5	X1.5	0,188	0,430	Valid
6	X1.6	0,188	0,441	Valid
7	X1.7	0,188	0,475	Valid
8	X1.8	0,188	0,348	Valid
9	X1.9	0,188	0,224	Valid
10	X1.10	0,188	0,367	Valid

Variabel Kreativitas (X2)				
1	X2.1	0,188	0,519	Valid
2	X2.2	0,188	0,500	Valid
3	X2.4	0,188	0,406	Valid
4	X2.5	0,188	0,339	Valid
5	X2.6	0,188	0,334	Valid
6	X2.7	0,188	0,392	Valid
7	X2.8	0,188	0,483	Valid
8	X2.9	0,188	0,471	Valid
9	X2.10	0,188	0,529	Valid
Keberhasilan Usaha				
1	Y.1	0,188	0,442	Valid
2	Y.2	0,188	0,372	Valid
3	Y.3	0,188	0,438	Valid
4	Y.4	0,188	0,426	Valid
5	Y.5	0,188	0,443	Valid
6	Y.6	0,188	0,438	Valid
7	Y.7	0,188	0,528	Valid
8	Y.8	0,188	0,380	Valid
9	Y.9	0,188	0,436	Valid
10	Y.10	0,188	0,480	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Karakteristik Wirausaha (X1), Kreativitas (X2), dan Keberhasilan Usaha (Y) memiliki nilai *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel* (0,188). Dengan demikian, semua pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Karakteristik Wirausaha (X1)	0,636	Reliabel
Kreativitas (X2)	0,675	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,680	Reliabel

Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada ketiga variabel penelitian, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1) adalah 0,636, variabel Kreativitas (X2) adalah 0,675, dan variabel Keberhasilan Usaha (Y) adalah 0,680. Semua nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel. Ini berarti instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur setiap variabel.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.600	2.945		17.184	.000
	X1	-.766	.061	-.876	-12.504	.000
	X2	.783	.070	.786	11.213	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, 2025

Koefisien Determinasi

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.699	.984

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, 2025

Berdasarkan hasil keluaran Ringkasan Model di atas, diperoleh nilai R = 0,665 yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1) dan Kreativitas (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Nilai R Square = 0,706 berarti sebesar 70,6% variasi Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yaitu Karakteristik Kewirausahaan dan Kreativitas. Sedangkan sisanya sebesar 29,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square = 0,699 menunjukkan hasil penyesuaian yang memperhitungkan banyaknya variabel bebas dalam model, dan Std. Error of the Estimate = 0,984 menunjukkan besarnya tingkat kesalahan baku dalam memprediksi variabel terikat (Y).

Uji t

Tabel 6 Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	50.600	2.945		17.184	.000
X1	-.766	.061	-.876	-12.504	.000
X2	.783	.070	.786	11.213	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, 2025

Uji F

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.830	2	91.915	95.010	.000 ^b
	Residual	76.426	79	.967		
	Total	260.256	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, 2025

Pembahasan

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi, Uji Determinasi dan Pengujian Hipotesis

Variabel	Nilai Koef	Standard Error	R Square	Sig.	Keterangan
Persamaan : $Y = 50,600 - 0,766X1 + 0,783X2 + 2.945$					
Karakteristik Wirausaha	- 0,766	0,061		0,000	Signifikan
Kreativitas	0,783	0,070		0,000	Signifikan
Uji F				0,000	Signifikan
Determinasi			0,706		70,6%

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai koefisien sebesar -0,766 dan nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan namun berarah negatif, artinya semakin tinggi karakteristik wirausaha yang dimiliki tanpa diimbangi kemampuan adaptif dan fleksibilitas terhadap perubahan pasar, maka keberhasilan usaha justru dapat menurun. Hal ini dapat terjadi jika pelaku usaha terlalu kaku dalam menerapkan prinsip pribadi dan kurang terbuka terhadap inovasi maupun masukan eksternal. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai koefisien 0,783 dan

signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas yang dimiliki oleh wirausaha, maka semakin besar pula peluang keberhasilan usahanya. Kreativitas mendorong pelaku usaha untuk menciptakan ide-ide baru, memperbaiki produk, serta mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif. Secara keseluruhan, hasil uji F menunjukkan nilai 0,000, yang berarti bahwa model penelitian ini signifikan secara simultan. Nilai R Square sebesar 0,706 menunjukkan bahwa 70,6% variasi keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh karakteristik wirausaha dan kreativitas, sedangkan sisanya 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti modal, jaringan, dan kondisi pasar.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Zimmerer dan Scarborough (2008) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha dan kreativitas merupakan dua faktor penting dalam mengelola peluang dan menghadapi perubahan pasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguatan karakteristik wirausaha yang adaptif serta peningkatan kreativitas menjadi kunci utama dalam meningkatkan keberhasilan dan daya saing usaha.

Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kreativitas memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keberhasilan usaha kuliner. Wirausaha yang kreatif mampu melihat peluang dari setiap tantangan, menciptakan ide-ide baru, dan menghasilkan inovasi yang memiliki nilai tambah bagi konsumen. Melalui kreativitas, pelaku usaha dapat mengembangkan produk yang lebih menarik, efisien, dan sesuai dengan selera pasar yang terus berubah. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas yang tinggi berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Wirausaha yang memiliki ide-ide baru lebih cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan tren, teknologi, dan perilaku konsumen. Mereka juga lebih berani mengambil risiko yang terukur untuk menerapkan gagasan baru, yang pada akhirnya meningkatkan nilai kompetitif perusahaan. Kreativitas memungkinkan pengusaha untuk terus berinovasi, memperbaiki strategi bisnis, dan memunculkan diferensiasi produk yang sulit ditiru oleh pesaing.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Munandar (2012) yang menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa ide maupun karya nyata, sebagai perwujudan pemikiran yang orisinal dan imajinatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas bukan hanya faktor pendukung, tetapi juga komponen kunci dalam mencapai keberhasilan UMKM kuliner. Semakin tinggi tingkat kreativitas seorang wirausahawan, semakin besar pula peluang untuk menciptakan inovasi berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan dan kesuksesan bisnis jangka panjang.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha dan kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kabupaten Bengkulu Selatan, yang dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 95.010 dan signifikansi 0,000. Hal ini menandakan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Wirausaha yang memiliki karakter kuat seperti percaya diri, tanggung jawab, disiplin, pantang menyerah, serta didukung dengan kemampuan berpikir kreatif, cenderung mampu mengembangkan usahanya dengan lebih baik. Karakteristik tersebut membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang tepat, berani menghadapi risiko, dan mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar. Ketika karakter yang tangguh dipadukan dengan kreativitas yang tinggi, pelaku UMKM dapat menemukan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas produk, strategi pemasaran, maupun efisiensi operasional, sehingga usaha yang dijalankan menjadi lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi.

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa kreativitas memperkuat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Wirausaha yang kreatif mampu melihat peluang di tengah keterbatasan, menciptakan inovasi produk, serta menemukan solusi dari setiap permasalahan bisnis. Kreativitas menjadi sarana untuk menyalurkan semangat dan potensi dari karakteristik kewirausahaan ke dalam tindakan nyata yang produktif. Dengan demikian, kombinasi antara karakter wirausaha yang tangguh dan kreativitas yang tinggi menciptakan sinergi yang berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja, pertumbuhan, serta keberlanjutan usaha.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Zimmerer dan Scarborough (2008) juga menekankan bahwa kreativitas merupakan sumber utama inovasi yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan membedakan mereka dalam persaingan bisnis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan UMKM kuliner tidak semata-mata ditentukan oleh faktor eksternal seperti modal dan lingkungan bisnis, tetapi juga sangat bergantung pada faktor internal seperti karakteristik dan kreativitas wirausahawan itu sendiri. Oleh karena itu, pengembangan karakter kewirausahaan dan peningkatan kreativitas perlu

menjadi fokus utama dalam pelatihan, pendampingan, dan pendidikan kewirausahaan agar UMKM dapat mencapai kesuksesan yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis regresi menunjukkan $Y = 50,600 - 0,766X_1 + 0,783X_2 + 2.945$, yang menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1) berpengaruh negatif, sedangkan Kreativitas (X_2) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Artinya, semakin tinggi kreativitas, semakin besar pula keberhasilan usaha, sementara peningkatan karakteristik kewirausahaan tertentu justru dapat menurunkan keberhasilan usaha.
2. Nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,706. Ini berarti variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas (X_2) memengaruhi Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 70,6%, sedangkan sisanya sebesar 29,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil uji t pada taraf signifikansi 0,05 menjelaskan bahwa secara parsial variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada UMKM Kuliner di Kabupaten Bengkulu Selatan.
4. Hasil uji F pada taraf signifikansi 0,05 menjelaskan bahwa variabel Karakteristik Kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada UMKM Kuliner di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Saran

1. Bagi Pemilik UMKM
Disarankan untuk meningkatkan karakteristik kewirausahaan, seperti keterampilan manajerial, pengambilan keputusan, dan pengalaman bisnis, karena X_1 memiliki pengaruh positif dan dominan terhadap kesuksesan bisnis. Lebih lanjut, kreativitas perlu ditekankan dalam pengembangan produk dan strategi pemasaran, meskipun pengaruh X_2 negatif, untuk memastikan bisnis tetap kompetitif dan inovatif.
2. Bagi Pemerintah atau Instansi Terkait
Perlu memberikan pelatihan, pendampingan, dan fasilitas pendukung untuk meningkatkan karakteristik kewirausahaan dan kreativitas pemilik UMKM. Program-program ini dapat membantu meningkatkan kesuksesan dan daya saing UMKM kuliner di wilayah tersebut.
3. Bagi Peneliti Mendatang
Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kesuksesan UMKM, mengingat model regresi saat ini hanya dapat menjelaskan sebagian kecil variasi Y . Penelitian mendatang dapat mencakup variabel tambahan seperti modal, jaringan pemasaran, atau teknologi digital untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanti, N., Fatimah, S., & Rahayu, M. (2025). *Peran kreativitas dan modal ventura dalam keberlanjutan usaha kuliner di Surabaya*. *Jurnal Manajemen UMKM*, 10(1), 45–56.
- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Andriani, Y., Fitriani, N., & Rahmawati, S. (2025). *Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Makassar*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 45–57.
- Anjuari, R., & Hasibuan, A. (2022). *Karakteristik kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap keberhasilan UMKM*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 101–110.
- Barki. (2024). *Penguatan strategi branding kreatif dan pemasaran digital yang terarah untuk meningkatkan daya saing UMKM kopi*. Magister Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian. Universitas Johor.
- Daud, M., & Firman, A. (2024). *Sinergi kreativitas dan keterampilan kewirausahaan terhadap kesuksesan UMKM di Medan Tuntungan*. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 12(3), 77–89.
- Dewantoro, T. A., Izzuddin, A., & Rahayu, J. (2025). *Pengaruh kreativitas, inovasi dan media sosial terhadap keberhasilan wirausaha: Studi kasus pada UMKM food & beverage di Jember*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 2784–2793.
- Dewi, D. (2021). *Pengaruh karakteristik wirausaha, kompetensi SDM, dan motivasi terhadap keberhasilan UMKM kuliner pada masa pandemi COVID-19 di Kota Jambi*. *Jurnal Ilmiah Kriya Ekonomi*, 1(2), 45–56.
- Dinas Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan. (2025). *Data UMKM Kuliner Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2025*. Bengkulu Selatan: Dinas Perdagangan.

- Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. New York: Harper & Row.
- Eka Fermana, Y., dkk. (n.d.). Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 5(1), 1–12.
- Fatmasari, & Irmayana, A. (2023). Pengaruh kreativitas, inovasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM. **Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik**, 10(4), 745–754.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pembuatan batu bata di Desa Tangkit, Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 9(2), 112–123.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2020). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Andover: Cengage Learning.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Kartawinata, B. R., Sari, L., & Pratama, Y. (2020). Faktor-faktor penentu kesuksesan UMKM kuliner di Indonesia. *Jurnal Manajemen Usaha Kecil*, 6(2), 150–163.
- Lantowa, J., Harun, A., & Monoarfa, H. (2023). Kreativitas dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Bengkulu Selatan. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Daerah*, 5(3), 201–213.
- Maya Sabrina, L., Fatimah, R., & Rahayu, S. (2025). Kreativitas kuliner dan keberlanjutan usaha di pusat jajanan Surabaya. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(1), 20–31.
- Muh Syata. (2025). Potensi UMKM kuliner sebagai penggerak ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Daerah*, 4(1), 55–67.
- Munandar, U. (2020). **Pengembangan kreativitas anak berbakat** (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S., Lailikhatmisafitri, & Marbun, D. (2021). Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Bengkulu Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(4), 256–265.
- Nasution, S., Suwarni, S., Anggriani, I., Wijaya, E., & Tambunan, D. (2023). Menggali potensi usaha kuliner sebagai peluang peningkatan keuangan keluarga. **Jurnal Dehasen Untuk Negeri**, 2(1), 41–46.
- Putra, A. (2021). **Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan tenaga kerja terhadap keberhasilan UMKM (Studi kasus pada usaha sektor makanan dan minuman di kawasan MM2100)**. ResearchGate.
- Putri, A. (2020). Determinasi keberhasilan UMKM kuliner: Studi empiris pada UMKM makanan di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 88–97.
- Rynardo, A., & Utama, I. (2021). Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja UMKM kuliner di Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 6(3), 112–124.
- Sari Mutiara. (2023). Pengaruh karakteristik wirausaha dan kreativitas wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Desa Bandar Setia Deli Serdang. *Jurnal Manajemen Mutu*, 9(2), 115–124.
- Setiawan, A. (2020). *Kreativitas dan Inovasi dalam Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2023). **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2021). **Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses** (Edisi revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Syafii, R., Parulian, T., & Wijaya, M. (2024). Kreativitas dan kemampuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(2), 3356–3365.
- Septiningtyas, D., Mulyati, A., & Mulyati, D. J. (2021). Pengaruh keterampilan, karakteristik kewirausahaan, dan kreativitas terhadap kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall. *Fokus: Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 1(2), 136–148.
- Sukriani, N. (2022). Pengaruh inovasi dan kreatifitas terhadap kinerja usaha pelaku UMKM kuliner di Kota Pekanbaru. *Jurnal Bisnis Kompetif*, 1(4), 112–123.
- Utami, C. W. (2020). Kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan UMKM di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 60–70.
- Ritonga, N., Azahra, D., & Prabowo, D. V. (2025). Peran kreativitas wirausaha terhadap inovasi produk pada UMKM kuliner di Kota Medan. **Jurnal Pendidikan Tambusai**, 9(2), 16461–16463.
- Wibowo, S. (2021). *Prospek sektor kuliner dalam perkembangan UMKM Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 9(1), 30–42.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Entrepreneurship and New Venture Formation* (6th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.